

PELATIHAN PEMBUATAN BAHAN AJAR DIGITAL BERBASIS WEBSITE LEARNINGAPPS DI TK CINTA IBU

Jojob Rento Maranatha, Nina Hasanah, Luthfiah Nur Istighna, Inarah

Program Studi PGPAUD, Universitas Pendidikan Indonesia

jojob.renta@upi.edu

Abstract

The unfinished COVID-19 pandemic has resulted in the implementation of distance or online learning. During online learning, teachers are required to be as creative as possible to design learning activities by utilizing digital technology to create teaching materials. The purpose of this service activity is to increase teacher innovation and creativity in using technology in the digital era by creating digital teaching materials based on the learning apps website. In addition, this service activity is also expected to improve teacher competency. The implementation method in this service activity is preparation, implementation, and evaluation. This community service is carried out at Cinta Ibu Purwakarta Kindergarten, which is located at Jalan Terusan Kapten Halim Gang Adung RT 04/RW 02, Pasawahan District, Purwakarta Regency with the target of 5 teachers at Cinta Ibu Kindergarten. The results of this service activity obtained a way to apply the making of digital teaching materials based on the learning apps website, then with various thought, the teachers who participated in this training poured many innovations to create teaching materials according to the theme of learning at school. This service has a positive impact in efforts to increase innovation in making digital teaching materials based on learning apps websites that be used for interesting and fun learning from home.

Keywords: Teacher competency, digital teaching materials, learningapps.

Abstrak

Pandemi covid-19 yang tak kunjung usai mengakibatkan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh atau daring. Selama pembelajaran daring dilaksanakan, guru dituntut sekreatif mungkin untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membuat bahan ajar. Tujuan dilakukannya kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan inovasi dan kreatifitas guru dalam menggunakan teknologi di era digital dengan membuat bahan ajar digital berbasis website learningapps. Selain itu kegiatan pengabdian ini pun diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru. Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan di TK Cinta Ibu Purwakarta, yang beralamat di Jalan Terusan Kapten Halim Gang Adung T 04/RW 02 Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta dengan sasaran yaitu 5 orang guru di TK Cinta Ibu. Hasil kegiatan pengabdian ini memperoleh cara mengaplikasikan pembuatan bahan ajar digital berbasis website learningapps, kemudian dengan berbagai macam ide para guru yang mengikuti pelatihan ini menuangkan berbagai inovasi untuk membuat bahan ajar sesuai dengan tema pembelajaran di sekolah. Pengabdian ini memberikan dampak yang positif dalam upaya meningkatkan inovasi pembuatan bahan ajar digital berbasis website learningapps yang dapat digunakan untuk pembelajaran dari rumah yang menarik dan menyenangkan..

Kata kunci: Kompetensi Guru, Bahan Ajar Digital, Learningapps

PENDAHULUAN

Diamanatkan dalam SISDIKNAS (2003), pendidik/guru merupakan tenaga profesional yang memiliki tugas untuk merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai hasil belajar serta mengaevaluasinya pada jenjang pendidikan anak usia dini baik jalur formal ataupun informal. Untuk menjadi tenaga pendidik yang profesional, pendidik haruslah berkualifikasi S1 linier. Selain itu juga pendidik harus memiliki kompetensi yang mumpuni untuk menjalankan tugas-tugasnya.

Kompetensi dapat diartikan sebagai sentra penguasaan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlihatkan melalui aksi kerja yang diharapkan dapat dicapai oleh seseorang setelah menyelesaikan program pendidikan (Suprihatinungrum, 2014). Tercantum dalam PERMENDIKBUD Nomor 137 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini Tahun 2014) pada lampiran 2, disebutkan bahwa guru PAUD harus memiliki 4 kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkenaan dengan kemampuan memahami siswa dan mengelola pembelajaran yang dapat mendidik siswa. Kompetensi kepribadian merupakan kompetensi yang berkenaan dengan kemampuan personal seorang guru yang mencerminkan kepribadian yang dewasa, berwibawa, berakhlak mulia, serta dapat menjadi teladan bagi siswa. Kepribadian sosial merupakan kompetensi yang berkenaan dengan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat dalam berkomunikasi dan bergaul secara baik dengan siswa, sesama pendidik, dan ataupun orang

tua/wali siswa. Sedangkan kompetensi profesional adalah kompetensi yang berkenaan dengan penguasaan materi pembelajaran, dapat mengembangkan materi pembelajaran yang termasuk bahan ajar serta dapat merancang berbagai kegiatan secara kreatif pada masa pembelajaran di saat pandemi dengan memanfaatkan teknologi ataupun sebelum pandemi, (Suprihatinungrum, 2014). Selain itu, seiring berkembangnya iptek, muncul gagasan baru mengenai *21st century skills* yang meliputi *Critical Thinking*, *Collaboration* dan *Communication* yang dapat diterapkan dalam bidang pendidikan sebagai inovasi dengan cara memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian terpadu dari proses pembelajaran (Mc Grane) dalam (Nurchayani, 2021).

Pandemi covid-19 yang tak kunjung usai mengakibatkan diberlakukannya pembelajaran jarak jauh atau daring. Selama pembelajaran daring dilaksanakan, guru dituntut sekreatif mungkin untuk merancang kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi digital untuk membuat bahan ajar. Dalam hal ini guru harus menunjukkan kompetensi profesionalnya. Memasuki era globalisasi peran teknologi sangat penting bagi kebutuhan semua manusia dalam berbagai bidang, salah satunya bidang Pendidikan sehingga mengharuskan seorang guru mampu mengopreasikan teknologi sebagai penunjang dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah (Lusiana et al., 2021).

Schriever (2018); Markovac and Rogulja (2009); Gimbert & Cristol (2004); Ihmeideh & Al-Maadadi (2018) dalam (Dewi et al., 2022) mengungkapkan bahwa penting untuk mengembangkan kompetensi guru salah satunya adalah menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi sebagai

penunjang di masa pembelajaran jarak jauh. Media dapat bermanfaat bagi perkembangan dan dapat meningkatkan motivasi belajar anak serta menarik minat anak untuk belajar. Media dapat digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran agar pembelajaran lebih efektif dan efisien serta materi bahan ajar dapat tersampaikan kepada peserta didik (Fazriah et al., 2021).

Di masa pandemi saat ini, guru dituntut untuk menggunakan dan membuat media belajar serta bahan ajar berbasis teknologi digital. Namun pada kenyataannya kesempatan yang dimiliki guru untuk mengikuti pelatihan pembuatan media dan bahan ajar digital masih minim dan harus mengeluarkan biaya. Sedangkan tak semua lembaga memiliki biaya yang cukup untuk mengikuti pelatihan dikarenakan adanya penurunan pendaftaran siswa di masa pandemi covid-19. Seperti yang terjadi di TK Cinta Ibu, yang merupakan salah satu TK yang terletak di kecamatan Pasawahan, kabupaten Purwakarta, belum memiliki kesempatan bagi para guru untuk mengikuti kelas pelatihan untuk membuat bahan ajar digital yang dapat dimanfaatkan dalam masa pembelajaran jarak jauh.

Melalui program kerjasama antara UPI Kampus Purwakarta pada kegiatan PPLSP (Program Pengenalan Lapangan Satuan Pendidikan) Tahun 2022, guru di TK Cinta Ibu memiliki kesempatan untuk dilatih membuat bahan ajar digital berbasis *website learningapps*. Kelompok mahasiswa yang bertugas melaksanakan PPLSP di TK Cinta Ibu mendampingi para guru dalam melaksanakan kegiatan pelatihan tersebut. Pengabdian yang dilakukan oleh kelompok mahasiswa bertujuan untuk membantu guru-guru di TK Cinta Ibu mengembangkan kompetensinya dalam membuat bahan ajar digital.

Website learningapps dipilih sebagai aplikasi penunjang untuk melakukan pengabdian ini karena beberapa alasan. Pertama, *learningapps* merupakan *website* gratis yang dapat dimanfaatkan oleh guru untuk membuat bahan ajar digital. Yang kedua, penggunaan *learningapps* sangat mudah untuk dipelajari. Dengan dilakukannya pengabdian pelatihan pembuatan bahan ajar digital berbasis web *learningapps* di TK Cinta Ibu ini dapat meningkatkan kompetensi guru serta dapat menjadi variasi dalam pembelajaran di kelas.

METODE

Kegiatan yang dilakukan berupa pengabdian kepada masyarakat tentang pembuatan bahan ajar digital berbasis *website* dengan menggunakan *LearningApps* kepada guru PAUD. Tujuan dilakukan kegiatan ini membantu guru untuk membuat inovasi baru ketika pembelajaran dilakukan secara jarak jauh agar menarik minat anak. Pengabdian ini dilaksanakan di TK Cinta Ibu Purwakarta, yang beralamat di Jalan Terusan Kapten Halim Gang Adung T 04/RW 02 Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta dengan sasaran yaitu 5 orang guru PAUD. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari beberapa langkah yang meliputi : Tahap persiapan, Pelaksanaan dan Evaluasi. Berikut merupakan tahapan kegiatan pelaksanaan pelatihan.

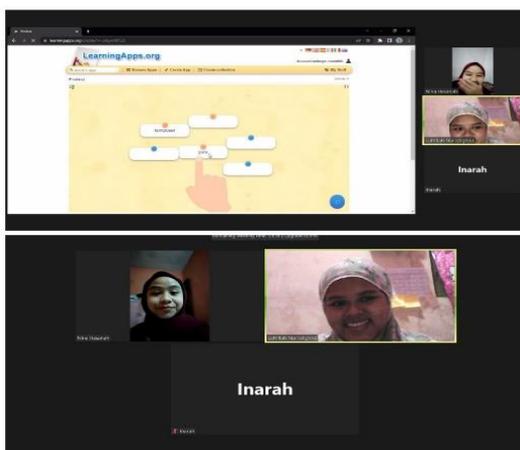
A. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan berkoordinasi dengan pihak sekolah mengenai rencana pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan yaitu membuat bahan ajar digital dengan menggunakan *learningapps* serta *vocaroo* sebagai media suara yang disisipkan pada *learningapps*. Melengkapi data data nama lengkap

guru yang akan mengikuti kegiatan dan surat dari Lembaga, selanjutnya melakukan simulasi dengan menggunakan terlebih dahulu dan membuat panduan *learningapps* serta *vocaroo* untuk menentukan materi yang akan diterapkan dalam pelatihan. Lalu, melakukan sosialisasi kepada pihak sekolah mengenai jadwal pelaksanaan dan rangkaian acara kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar menggunakan web *learningapps* dan *vocaroo*.



Gambar 1 Persiapan Kegiatan Pelatihan *Learningapps*



Gambar 2 Simulasi Pendamping Untuk Pembuatan *Learningapps*

B. Pelaksanaan

Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan kegiatan pelatihan pembuatan bahan ajar digital berbasis

web *learningapps*. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam 1 kali saja di TK Cinta Ibu, dikarenakan materi pembuatan bahan ajar digital ini cukup mudah. Namun walaupun dikatakan mudah oleh mahasiswa, bagi guru cukup sulit dikarenakan ini pertama kalinya para guru membuat bahan ajar digital. Pada kegiatan ini materinya disampaikan oleh para mahasiswi UPI Kampus Purwakarta yang sedang melaksanakan PPLSP di sekolah TK Cinta Ibu sebagai pendamping kegiatan pelatihan.

Pada tahap ini pendidik diajarkan tentang cara membuat bahan ajar digital menggunakan *learningapps* dan audio *vocaroo* untuk menambah pesan audio bagi anak-anak yang belum bisa lancar membaca perintah tugasnya. Pada kegiatan ini pendidik mendapatkan teori dasar tentang bahan ajar digital dan manfaat dari penggunaan teknologi digital.



Gambar 3 Penjelasan Rangkaian Kegiatan Pelatihan *Learningapps*

Selanjutnya, mengajarkan cara mengakses *Learning Apps* melalui laptop dan *handphone*. Sebelum memulai pembuatan bahan ajar, pendidik didampingi untuk membuat akun terlebih dahulu. Materi pengabdian pelatihan membuat bahan ajar digital menggunakan *learningapps* ini mencakup 3 materi, yaitu *learningapps matching*, *labeling* dan *guess the word* dengan dibantu oleh

aplikasi vocaroo untuk menyampaikan audio suara dengan cara direkam.



Gambar 4 Pelatihan *Learningapps* Oleh Pendamping

Setelah didampingi membuat lembar tugas *learningapps matching*, *labeling* dan *guess the word*, guru diminta untuk membuat lembar tugas *learningapps* sesuai dengan kreatifitas yang dimilikinya Selanjutnya diberi arahan mengenai cara membagikan hasil *learningapps* yang telah dibuat untuk di *share* tautannya agar bisa digunakan oleh peserta didik. Langkah terakhir, dilakukan uji coba lembar tugas *learningapps matching*, *labeling* dan *guess the word* yang telah dibuat guru kepada peserta didik.



Gambar 5 Dokumentasi Peserta Ketika Membuat *Learningapps*



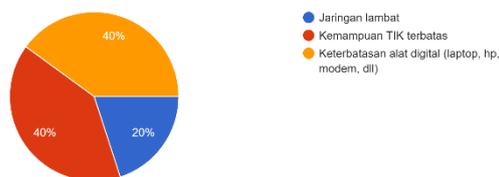
Gambar 6 Hasil Peserta Dalam Membuat *Learningapps*



Gambar 7 Uji Coba Bahan Ajar Yang Sudah Dibuat Di *Learningapps* Kepada Peserta Didik

HASIL DAN PEMBAHASAN

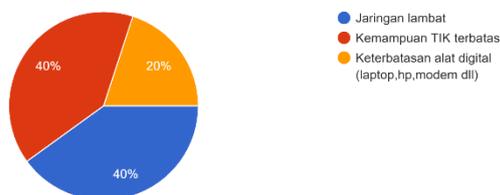
Berdasarkan hasil evaluasi dan tindak lanjut yang dilaksanakan, terdapat beberapa kendala yang ditemukan selama kegiatan pelatihan *learningapps* disajikan dalam diagram berikut.



Gambar 8 Kendala yang Dihadapi Saat Mengikuti Pelatihan *Learningapps*

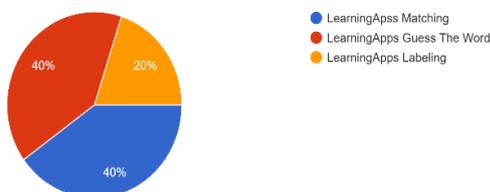
Berdasarkan diagram yang tersaji diperoleh hasil bahwa 20% dari peserta yang mengalami jaringan lambat, 40%

peserta menyatakan kemampuan TIK terbatas, dan 40% dari peserta menyatakan memiliki keterbatasan perangkat digital yang dimiliki seperti (laptop, hp, modem, dll).



Gambar 9 Kendala yang Dihadapi Saat Mengikuti Pelatihan Vocaroo

Berdasarkan diagram mengenai kendala yang dihadapi saat mengikuti pelatihan vocaroo yang disajikan di atas diperoleh hasil bahwa 40% dari peserta yang mengalami jaringan lambat, 20% peserta menyatakan kemampuan TIK terbatas, dan 40% dari peserta menyatakan memiliki keterbatasan perangkat digital yang dimiliki seperti (laptop, HP, modem, dll).



Gambar 10 Bahan Ajar yang Paling Cocok untuk Pembelajaran di PAUD

Berdasarkan diagram mengenai bahan ajar yang paling cocok digunakan untuk pembelajaran di PAUD yang tersaji diperoleh hasil bahwa 40% peserta menyatakan *Learningapps Matching* dengan alasan untuk pembelajaran di PAUD/TK aplikasi ini mudah dicoba dan dipraktikkan oleh kami adalah *Learningapps Matching*. Mengingat konsep pembelajaran di TK yang masih menggunakan simbol gambar atau bentuk. Kemudian 20% peserta menyatakan *Learningapps Guess The Word* dengan

alasan lebih cocok digunakan untuk kelompok B yang akan memasuki jenjang selanjutnya yaitu SD, sebagai pengenalan huruf yang sesuai dengan gambar, dan 40% peserta menyatakan *Learningapps Labeling* dengan alasan anak bisa menebak gambar dan mencari nama gambar yang sesuai.

Keterbatasan yang diperoleh dari hasil evaluasi kegiatan dapat di atasi dengan beberapa saran untuk kegiatan selanjutnya. Keterbatasan jaringan lambat dapat diatasi dengan menyediakan modem atau *provider* yang lebih cepat. Keterbatasan yang dialami peserta dalam kemampuan TIK bagi guru PAUD dapat diatasi dengan melakukan kegiatan serupa dalam rentang waktu yang lebih sering agar tidak terjadi *gap* digital antar guru dan siswa, sehingga guru lebih menguasai TIK dengan baik. Keterbatasan dalam mempersiapkan alat digital seperti laptop, HP, dan modem dapat diatasi dengan menyediakan alat digital seperti laptop, hp, dan modem untuk peserta pelatihan sehingga peserta dapat difasilitasi dengan baik dan segala hambatan yang ada dapat diatasi dengan maksimal.

Menurut penuturan guru setelah mengikuti kegiatan pelatihan ini dan mengimplementasikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi kepada peserta didik. Peserta didik memberikan respon yang sangat positif dengan menunjukkan rasa antusias dan senang terhadap bahan ajar yang dibuat oleh gurunya. Sehingga tidak butuh waktu lama bagi anak untuk bisa beradaptasi dengan bahan ajar menggunakan *website learningapps* dan *vocaroo*. Selain itu, guru- guru yang menjadi peserta pelatihan pun sangat mendukung dengan adanya kegiatan pelatihan ini dan mengharapkan akan adanya pelatihan lanjutan terkait pengembangan inovasi guru dalam pembuatan bahan ajar digital berbasis *website learningapps*.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat bahwa para peserta sudah mampu dalam membuat bahan ajar digital menggunakan *learningapps* dengan membuat 3 jenis yaitu *LearningApps Matching*, *LearningApps Labeling* dan *LearningApps Guess The word*. Selain itu aplikasi audio *vocarooo* yang digunakan sebagai penunjang untuk membuat *learningapps*. Kegiatan pengabdian ini direspon dengan baik dan disarankan untuk mengadakan kegiatan pengabdian selanjutnya. Guru dapat menciptakan suasana belajar yang baru dan kekinian sesuai dengan perkembangan zaman saat ini yang menarik anak usia dini untuk belajar. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan terus berlanjut agar guru semakin mahir dalam membuat bahan ajar digital untuk membantu proses pembelajaran anak usia dini yang lebih menarik dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, khususnya kepada para guru TK Cinta Ibu yang menjadi partisipan dalam program yang kami lakukan. Kami berharap semua pihak yang terlibat dapat mengambil manfaat dari program ini dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, F., Justicia, R., & Bayuni, T. C. (2022). Pelatihan Media Berbasis Teknologi Untuk Meningkatkan Kompetensi Guru Paud. *Martabe: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5, 291–300.

- Fazriah, S. L., Amani Hafshah, T., Renta Maranatha, J., & Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, P. (2021). Penggunaan Media Film Animasi Bisu Untuk Stimulasi Perkembangan Anak Usia Dini TK Kemala Bhayangkari 10 Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 22–27. <http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Lusiana, T. S., Briliany, N., Purdhani, L. T., Suryani, C., Nuraeni, S., Alfiyah, & Maranatha, J. R. (2021). Edukasi Guru Dalam Pembuatan Infografis Media Pembelajaran Anak Usia 4-6 Tahun Menggunakan Aplikasi Canva Di TK Tunas Harapan. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSEE)*, 1(1), 8–14. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/article/view/33193> %0A<http://ejournal.upi.edu/index.php/IJOCSEE/>
- Nurchayani, I. (2021). *Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Web Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas V Artikel Penelitian Oleh: Pontianak Tahun 2021 Pengembangan Bahan Ajar Digital Berbasis Web Materi Sistem Peredaran Darah Manusia*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 136 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (2014).
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (2003).
- Suprihatinungrum, J. (2014). *Guru*

Jojo Rentan Maranatha,dkk. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar Digital Berbasis...

*Profesional Pedoman Kinerja,
Kualifikasi, dan Kompetensi
Guru.* Ar-Ruzz Media.